



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Bangunan Berdiri di Atas Lahan Pemkab

SELUMA - Pemilik bangunan di atas lahan milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma yang berada di jalur dua Simpang Enam sampai jembatan layang sebagian mengakui tanah yang di tempat mereka di beli dari warga lainnya.

Saat ini Pemkab Seluma akan melakukan penataan di sepanjang jalur tersebut dengan cara pembongkaran apabila pemilik bangun tidak bersedia bongkar sendiri.

"Informasi dari mereka ada yang kontrak, ada beli malahan ada yang beli Rp 90 juta, yakni tanah tepatnya di samping RM Minang Jaya. Dan ada yang sudah miliki SKT," Kabag Tapem Pemkab Seluma Dadang Kosasi, ST, MT.

Ia menjelaskan, lahan yang dibeli kepada orang yang tidak bertanggung jawab dan bukan hanya satu orang namun setiap lokasi tanah beda-beda tempat yang bersangkutan membeli.

"Dibeli dari masyarakat tidak bertanggung jawab, karena mungkin mereka calo yang tidak bertanggung jawab," ujarnya.

Dilanjutkannya, data yang diperoleh dari sebanyak 29 pemilik bangunan yang berada di lahan milik Pemkab Seluma yang berada di jalan dua jalur, mengakui tinggal dilokasi beragam ada yang sudah satu tahun, ada enam bulan bahkan ada yang sudah satu tahun. "Rata tinggal di situ bervariasi, ada yang satu tahun, ada yang enam bulan dan bahkan ada yang enam tahun," terangnya.

Ditambahkannya, saat ini pihaknya masih melakukan sosialisasi kepada 29 pemilik tersebut dengan dibagi berkelompok tujuannya menanyakan bukti kepemilikan, penguasaan mereka dan membuat surat pernyataan. "Nanti kita membuat surat pernyataan kesediaan mereka untuk dilakukan pembongkaran dan baru kita naikan

ke Bupati," sampainya.

Dari pendataan dan sosialisasi yang dilakukan selama dua minggu hasilnya sebagian warga ada yang mau bongkar dengan sendiri tapi sebagian juga masih yang bersikukuh tidak mau dibongkar. Hingga pemilik bangun dipanggil untuk sosialisasi terakhir.

"Sebagian ada yang mau tapi sebagian juga ada yang bersikeras tidak mau di bongkar," ujarnya.

Untuk bangunan sebelum Simpang Enam akan dilakukan penertiban tahap kedua, tahap pertama fokus Simpang Enam sampai jembatan. Namun tetap akan dilakukan penertiban karena bupati akan melakukan penataan wajah pusat kota Kabupaten Seluma menjadi menarik.

"Karena memang bupati ingin Kabupaten Seluma menjadi cantik bangunan liar yang mengganggu pemandangan akan ditertibkan," sampainya. (juu)